

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan gambaran dan hubungan antara *external environment*, *internal environment*, *pro-growth absorptive strategy*, *knowledge sharing*, *innovation capability*, dan *business performance*.

1. *External environment*, *internal environment*, *pro-growth absorptive strategy*, *knowledge sharing*, *innovation capability*, dan *business performance* pada bank umum di Indonesia termasuk pada kategori tinggi, tetapi belum termasuk pada kategori sangat tinggi atau ideal. Namun, masih ada beberapa dimensi yang capaiannya masih belum optimal untuk masing-masing variabel. Pada *external environment* dimensi yang belum optimal adalah perubahan pasar, pada *internal environment* adalah *Riset and Development*, pada *pro-growth absorptive strategy* adalah *exploitation*, pada *knowledge sharing* adalah *willingness*, pada *innovation capability* adalah R&D, dan pada *business performance* adalah *profitability*.
2. *External environment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *pro-growth absorptive strategy*. Ini berarti bahwa semakin baik bank dapat menanggapi lingkungan eksternal, maka semakin baik pula implementasi *pro-growth absorptive strategy*. Dimensi Industri Perbankan dan *Government Requirement* perlu bersinergi dengan Dimensi *Assimilation* dan *Acquisition*.
3. *Internal environment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *pro-growth absorptive strategy*. Ini berarti bahwa semakin baik bank dapat mengelola lingkungan internal, maka semakin baik pula implementasi *pro-growth absorptive strategy*. Dimensi *Human Resources Management* dan *Empowering Leadership* perlu bersinergi dengan Dimensi *Assimilation* dan *Acquisition*.
4. Pengaruh *external environment* secara langsung terhadap *knowledge sharing* tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *external environment* harus

melalui *pro-growth absorptive strategy* untuk meningkatkan *knowledge sharing*. Dimensi Industri Perbankan dan *Government Requirement* perlu bersinergi dengan Dimensi *Collaboration*.

5. *Internal environment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *knowledge sharing*. Ini berarti bahwa semakin baik bank dapat mengelola lingkungan internal, maka semakin baik pula implementasi *knowledge sharing* bank tersebut. Dimensi *Human Resources Management* dan *Empowering Leadership* perlu bersinergi dengan Dimensi *Collaboration*.
6. *Pro-growth absorptive strategy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *knowledge sharing*. Semakin baik implementasi *pro-growth absorptive strategy*, semakin baik pula implementasi *knowledge sharing*. Dimensi *Acquisition* dan *Assimilation* perlu bersinergi dengan Dimensi *Collaboration*.
7. *Pro-growth absorptive strategy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *innovation capability*. Hal ini berarti semakin baik *pro-growth absorptive strategy*, semakin tinggi pula *innovation capability* bank tersebut. Dimensi *Acquisition* dan *Assimilation* perlu bersinergi dengan Dimensi Interaksi dengan pihak eksternal dan kapabilitas pemasaran.
8. *Pro-growth absorptive strategy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *business performance*. Hal ini berarti semakin baik *pro-growth absorptive strategy*, semakin tinggi pula *business performance* bank tersebut. Dimensi *Acquisition* dan *Assimilation* perlu bersinergi dengan Dimensi Interaksi dengan Pangsa Pasar dan Pelanggan (Nasabah).
9. *Knowledge sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *innovation capability*. Hal ini berarti semakin baik implementasi *knowledge sharing*, semakin tinggi pula *innovation capability* bank tersebut. Dimensi *Collaboration* perlu bersinergi dengan Dimensi Interaksi pihak eksternal dan kapabilitas pemasaran.

10. *Knowledge sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *business performance*. Hal ini berarti semakin baik implementasi *knowledge sharing*, semakin tinggi pula *business performance* bank tersebut. Dimensi *Collaboration* perlu bersinergi dengan Dimensi Pangsa Pasar dan pelanggan (Nasabah).
11. *Innovation capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *business performance*. Hal ini berarti semakin tinggi *innovation capability* suatu bank, semakin tinggi pula *business performance* bank tersebut. Dimensi Interaksi pihak eksternal dan kapabilitas pemasaran perlu bersinergi dengan Dimensi Pangsa Pasar dan pelanggan (Nasabah).

1.2. Implikasi

Beberapa implikasi hasil penelitian terkait hubungan antara *external environment*, *internal environment*, *pro-growth absorptive strategy*, *knowledge sharing*, *innovation capability*, dan *business performance* adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *internal environment* lebih besar dibandingkan pengaruh *external environment* terhadap *pro-growth absorptive strategy* dan *knowledge sharing*. Temuan ini menegaskan bahwa membenahan lingkungan internal perlu terlebih dahulu difokuskan oleh bank sambil menanggapi beberapa aspek terkait dengan lingkungan eksternal. Temuan ini juga menegaskan bahwa dengan kekuatan internal, maka penanganan lingkungan eksternal dapat lebih mudah dilakukan dalam mendukung *pro-growth absorptive strategy* dan *knowledge sharing*.
2. Pengaruh langsung *external environment* terhadap *knowledge sharing* tidak signifikan, tetapi pengaruh tidak langsungnya melalui *pro-growth absorptive strategy* menjadi signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa *external environment* perlu mendorong *pro-growth absorptive strategy* agar nanti pada gilirannya dapat lebih berkontribusi terhadap peningkatan *knowledge sharing*.

3. Pengaruh langsung *pro-growth absorptive strategy* lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsungnya. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi strategi tersebut perlu mendorong *knowledge sharing* dan *innovation capability* sebelum pada akhirnya meningkatkan *business performance*. Temuan ini menegaskan bahwa *knowledge sharing* dan *innovation capability* dapat menjadi variabel intervening untuk *pro-growth absorptive strategy* terhadap *business performance*.

1.3. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diajukan terkait *pro-growth absorptive strategy* dalam meningkatkan kinerja bank umum adalah sebagai berikut.

1. Beberapa dimensi pada konstruk *external environment* perlu dipertahankan oleh bank karena capaiannya dan kontribusinya sudah tinggi, yaitu industri perbankan dan government requirement. Perubahan pasar perlu ditingkatkan karena penting dalam *external environment*, sedangkan strategi competitor dan implementasi Teknologi Informasi perlu disesuaikan agar kontribusinya terhadap *external environment* semakin besar.
2. Beberapa dimensi pada konstruk *internal environment* yang perlu dipertahankan oleh bank adalah HRM dan empowering leadership. R&D perlu ditingkatkan karena penting bagi keberlangsungan *internal environment* bank, sedangkan learning perlu diperbaiki karena capaiannya masih rendah dan kontribusinya tidak terlalu besar terhadap *internal environment*.
3. Beberapa dimensi pada konstruk *pro-growth absorptive strategy* yang perlu dipertahankan oleh bank adalah assimilation dan acquisition karena capaiannya sudah tinggi dan kontribusinya juga besar. Untuk transformation diperlukan adanya upaya lebih untuk terus ditingkatkan, sedangkan untuk exploitation perlu dibenahi karena capaiannya masih rendah dan kontribusinya masih kecil terhadap implementasi *pro-growth absorptive strategy*.

4. Beberapa dimensi pada konstruk *knowledge sharing* yang perlu dipertahankan oleh bank adalah *collaboration* karena capaiannya sudah tinggi dan kontribusinya besar. Aspek teknis perlu ditingkatkan karena kontribusinya besar terhadap *knowledge sharing*. *Assessment* dan *willingness* memang sudah baik, tetapi kontribusinya terhadap *knowledge sharing* masih rendah sehingga diperlukan adanya upaya penyesuaian pada aspek-aspek ini.
5. Beberapa dimensi pada konstruk *innovation capability* yang perlu dipertahankan oleh bank adalah interaksi dengan pihak luar dan kapabilitas pemasaran karena sudah baik dan berkontribusi besar. Penggunaan teknologi dan kapabilitas SDM memerlukan adanya upaya penyesuaian sehingga kontribusinya dapat lebih besar terhadap *innovation capability*. Inovasi dalam operasi/produksi sudah besar kontribusinya, tetapi kinerjanya masih rendah sehingga perlu terus ditingkatkan. Inovasi pengembangan produk masih rendah kinerjanya dan kontribusinya juga belum besar, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dalam aspek ini.
6. Beberapa dimensi pada konstruk *business performance* yang perlu dipertahankan oleh bank adalah pangsa pasar dan pelanggan/nasabah karena kinerjanya sudah baik dan berkontribusi besar terhadap peningkatan *business performance*. Namun, produk/penjualan dan profitabilitas memiliki kinerja yang rendah dan kontribusi yang kecil sehingga perlu diperbaiki kinerjanya.